

**RUMUSAN HASIL RAPAT KERJA
KEDEPUTIAN BIDANG JASA ILMIAH
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
TAHUN 2014**

Rapat Kerja (Raker) Kedepuitian Bidang Jasa Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (Jasil LIPI) Tahun 2014 bertema **“Peningkatan Kapabilitas Layanan Iptek Kedepuitian Bidang Jasa Ilmiah Menuju LIPI Berkelas Dunia”**. Raker dilaksanakan di Hotel Holday Resort, Jalan Raya Mangsit, Senggigi, Lombok - NTB, pada tanggal 11 - 13 Maret 2014, dihadiri oleh 66 peserta yang terdiri atas Kepala LIPI, Deputi Bidang Jasil-LIPI, Deputi Ilmu Pengetahuan Kebumihan-LIPI, Kepala Satuan Kerja di lingkungan Kedepuitian Jasil-LIPI, Pejabat Eselon III dan IV di lingkungan Kedepuitian Jasil-LIPI, Anggota Tim Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi (PME) Kedepuitian Jasil-LIPI, Peneliti Senior di lingkungan Kedepuitian Jasil-LIPI, dan undangan lainnya beserta panitia pelaksana. Raker dimaksudkan untuk menyusun rumusan-rumusan yang tepat, efektif dan komprehensif dalam mengimplementasikan strategi di bidang: Program Strategis Kedepuitian Bidang Jasil-LIPI, Networking dan Pemanfaatan Hasil Penelitian Kedepuitian Bidang Jasil-LIPI, Reformasi Birokrasi (Tata Kelola Organisasi) melalui **“Peningkatan Kapabilitas Layanan Iptek Kedepuitian Bidang Jasa Ilmiah Menuju LIPI Berkelas Dunia”**.

Untuk meningkatkan efisiensi dan memperlancar penyelenggaraan Raker, telah dibentuk komisi-komisisebagai berikut:

Komisi A- Program Strategis

Tugas komisi:

- Melakukan evaluasi terhadap capaian Kedepuitian Bidang Jasil-LIPI periode 2010-2013 dan rencana program 2014, termasuk program unggulan Kedepuitian Bidang Jasil-LIPI (Kompetitif dan lain-lain);
- Memberikan masukan untuk penyempurnaan Draf Recana Koordinatif Kedepuitian Bidang Jasil-LIPI 2015-2019, termasuk bagaimana memperkuat kerja sama dan sinergi antar satker;
- Mengusulkan IKU Kedepuitian Bidang Jasil- LIPI berbasis 18 kriteria indikator untuk periode 2015-2019;

- Merekomendasikan mekanisme pengelolaan kegiatan unggulan/prioritas secara sinergi;
- Merekomendasikan kebijakan alokasi anggaran untuk kegiatan unggulan, pengembangan kompetensi, kelembagaan (sarpras), dan isu-isu strategis dan kontemporer.

Komisi B: *Networking* dan Pemanfaatan Hasil Penelitian LIPI

Tugas Komisi :

- Melakukan evaluasi terhadap pola kerja sama dan jaringan Kedeputian Bidang Jasil-LIPI yang ada selama ini, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional;
- Menyusun kerangka kerja sama (prinsip-prinsip pengembangan, kerjasama, dan pemanfaatannya);
- Mengkaji afiliasi keanggotaan Kedeputian Bidang Jasil-LIPI di lembaga internasional (efektivitas dan efisiensinya);
- Menyusun dan menetapkan mekanisme penganggaran kegiatan dan hasil kerja sama (RM, PNBP, PHLN, dan lain-lain);
- Melakukan evaluasi terhadap kegiatan masyarakatan iptek dan menyusun rencana ke depannya;

Komisi C: Reformasi Birokrasi (Tata Kelola Organisasi)

Tugas komisi :

- Melakukan evaluasi terhadap hasil RB selama ini dan dampak nyata RB pada kinerja pegawai maupun lembaga;
- Merekomendasikan mekanisme pengelola organisasi Kedeputian Bidang Jasil-LIPI menjadi lebih modern sehingga terbangun sistem yang terintegrasi, baik dalam perencanaan, monitoring, maupun evaluasi berbasis teknologi informasi;
- Merekomendasikan mekanisme pelaporan bagi manajemen yang selalu terkini, komprehensif, dan dapat dijadikan umpan balik untuk perencanaan selanjutnya;
- Menyusun konsep portofolio output satuan kerja dan kedeputian/settama (termasuk pembagian tugas antara pusat dan UPT)

Raker diawali dengan Kunjungan kerja ke UPT Loka Pengembangan Bio Industri Laut Mataram (UPT LPBILM LIPI) dan *Restocking* (Penebaran bibit) siput mata bulan ke alam (laut) hasil budidaya UPT LPBILM LIPI.

Acara raker dilanjutkan dengan Pengambilan Sumpah Jabatan Kepala P2SMTP, Dr. Ir. R. Harry Arjadi M.Sc., oleh Kepala LIPI, Prof. Dr. Lukman Hakim, M.Sc. Pada malam harinya diadakan *Gala Dinner* dan Apresiasi Budaya yang menghadirkan penampilan tari-tarian tradisional khas Lombok disertai ramah tamah antara Pimpinan LIPI dan para peserta lainnya.

Rangkaian acara berikutnya yaitu pembukaan raker dibuka secara resmi yang diawali dengan sambutan ketua panitia, Kepala UPT Balai Pengembangan Instrumentasi (BPI LIPI), Demi Soetraprawata, MT. Sambutan berikutnya yaitu Deputy Bidang Jasil LIPI, Prof. Dr. Bambang Subiyanto, M.Agr. yang mengambil tema "*Peningkatan Kapabilitas Layanan Iptek Kedeputan Bidang Jasa Ilmiah Menuju LIPI Berkelas Dunia*". Selanjutnya Kepala Badan Lingkungan Hidup dan Penelitian (BPLH NTB), Ir. Herry Erpan Rayes, M.Si., berkesempatan menyampaikan sambutannya dalam kapasitasnya sebagai tuan rumah dan sekaligus mewakili Gubernur NTB yang berhalangan hadir. Kepala BLHP NTB sangat menyambut baik dan merasa terhormat telah dipilih oleh Kedeputan Bidang Jasil-LIPI sebagai tempat penyelenggaraan raker. Hal ini sangat mendukung program NTB untuk mendatangkan dua juta wisatawan dan lebih khusus program dua juta ekor sapi yang selama 10 tahun terakhir telah mendapatkan program pendampingan dari LIPI.

Dalam kesempatan berikutnya, Pengarahan dan Pembukaan oleh Kepala LIPI, Prof. Dr. Lukman Hakim, M.Sc. Beliau mengungkapkan bahwa penyelenggaraan raker Kedeputan Jasil selalu istimewa, selama tiga tahun terakhir selalu mengambil tempat yang istimewa. Dua tahun lalu di Menado, tahun lalu di Bukittinggi, dan tahun ini di Lombok. Sasarannya selalu terkait dengan mitra LIPI di daerah tersebut. Pelaksanaan raker di luar dimaksudkan agar LIPI lebih mengenal *stakeholder*, khususnya pemda dan menambah wawasan agar program yang disusun tepat sasaran. Program LIPI di NTB telah mulai lebih dari 10 tahun, khususnya ternak sapi. Pada tahun 1996 telah dimulai dan dicanangkan satu juta sapi. Dalam kesempatan ini, Kepala LIPI mengingatkan bahwa Kedeputan Jasil sangat unik karena sifatnya layanan dan kebutuhan sarpras nya tidak seperti puslit, pengajuan sarpras Jasil harus disertakan dokumen pendukung yang menyatakan kebermanfaatannya bagi stakeholder. SDM di Kedeputan Jasil harus

ditingkatkan, dibandingkan dengan ke deputian lain, jumlah peneliti jauh lebih sedikit, jumlah perekayasa juga *stagnan*. Harus didorong agar SDM memasuki jabatan-jabatan fungsional tertentu. Raker ini diharapkan menghasilkan berbagai rekomendasi yang mendorong hasil penelitian LIPI agar lebih dirasakan manfaatnya langsung oleh masyarakat.

Dalam Raker kali ini juga dilakukan pemaparan ilmiah dengan tema "*Peran LIPI di Provinsi Nusa Tenggara Barat, serta Peluang Kerjasama Lainnya di Masa Depan*" yang menghadirkan para narasumber perwakilan Pemda NTB, Kepala Bappeda/Balitbangda Prov. NTB, Deputi IPK: Prof. Dr. Iskandar Zulkarnaen, Dr. Syahrudin (P2 Bioteknologi LIPI), dan Dr. Sigit Anggoro Putro Dwiono(UPT LPBILM LIPI) yang dipandu oleh Dr. Nurul Taufiqu Rochman. Di akhir pemaparan ilmiah ini, dilakukan penandatanganan MoU antara LIPI dengan PT. Gizi Indonesia terkait pemanfaatan teknologi nano untuk pengembangan produk kosmetik berbasis bahan alami Indonesia.

Pemaparan berikutnya bertema "*Peningkatan Kapabilitas Layanan Iptek Kedeputian Bidang Jasa Ilmiah*" yang disampaikan oleh Dr. Fatimah Zulfah dan Prof. Dr. Jan Sopaheluwakan serta dipandu oleh Dr. Mego Pinandito. Setelah pemaparan ini selesai, dilanjutkan dengan "*Hasil Tindak Lanjut Raker Kedeputian Jasil 2013*" oleh Wasi Tri Prasetya, S. Sos dan "*Pemaparan dan Pengesahan LAKIP Jasil 2013, serta pemaparan PK Jasil 2014 oleh Dr. Sasa Sofyan Munawar, S.HUT, M.P.*". Pada akhir sesi ini dilakukan Penandatanganan PK Satker 2014 Kedeputian Jasil oleh para Kepala Satker dan disaksikan oleh Deputi Bidang Jasil LIPI. Acara dilanjutkan dengan sidang komisi,

Raker Kedeputian Bidang Jasil LIPI Tahun 2014 memutuskan dan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Draft LAKIP KEDEPUTIAN BIDANG JASIL LIPI 2013 disepakati untuk diperbaiki dan difinalkan oleh Tim PME Kedeputian Jasil, kemudian ditelaah oleh Deputi Jasil dan Kepala Satker di Kedeputian Jasil. Buku LAKIP Jasil 2013 kemudian disampaikan kepada Kepala LIPI melalui Sestama LIPI sebelum 31 Maret 2014.
2. Penetapan Kinerja (PK) Kedeputian Bidang Jasil LIPI telah difinalisasi berdasarkan PK Satker-satker di lingkungan Kedeputian Bidang Jasil LIPI, untuk selanjutnya disampaikan kepada Kepala LIPI melalui Sestama LIPI, sebelum 31 Maret 2014..
3. Peserta Raker Kedeputian Bidang Jasa Ilmiah LIPI Tahun 2014 menerima hasil dan kajian komisi terkait yang telah mengalami pendalaman dalam sidang komisi, yaitu :

A. Komisi Program Strategis

- Terkait dengan hasil evaluasi capaian JASIL LIPI 2010-2013 dan rencana kegiatan 2014, maka perlu ditindaklanjuti berupa:
 - a. Melakukan identifikasi dan menyusun strategi membangun jejaring dengan stakeholder agar hasil penelitian berupa prototipe, HKI maupun konsep kebijakan yang dipakai, dapat ditingkatkan secara terencana (data menunjukkan tidak ada korelasi positif antara jumlah yang dihasilkan dengan jumlah yang dipakai).
 - b. Melakukan evaluasi terhadap keberlanjutan dan manfaat yang diterima LIPI dan stakeholder dalam kerjasama yang ditandatangani, yang setiap tahun menunjukkan peningkatan.
 - c. Melakukan analisis terhadap rekomendasi kebijakan yang dibutuhkan, mengingat tidak ada korelasi antara jumlah yang dihasilkan dengan yang dipakai.
 - d. Melakukan penyusunan justifikasi terhadap target kegiatan yang menghasilkan catatan atau penemuan baru dalam keragaman hayati, karena bisa menunjukkan kecenderungan menurun dalam target dan capaiannya.
 - e. Melakukan perumusan ukuran keberhasilan dalam kegiatan pemasyarakatan iptek untuk dapat menunjukkan bagaimana perubahan budaya iptek di tengah masyarakat.
 - f. Melakukan analisis untuk mengukur keberhasilan dalam peningkatan kualitas SDM berbasis pada korelasi antara peningkatan derajat pendidikan dengan jumlah publikasi, penyelenggaraan dan partisipasi dalam seminar serta pengakuan dari masyarakat.
 - g. Melakukan analisis terhadap kontribusi organisasi/LIPI dalam memberikan pelayanan kepada *stakeholder* (apakah hanya diukur dari PNBP yang terukur saja, bagaimana dengan yang lain).
 - h. Melakukan analisis terhadap tingkat perbaikan dan kenaikan kualitas sarana penelitian dan fasilitas kerja satker JASIL dengan peningkatan kinerja Satker.

- i. Melakukan analisis dan merumuskan strategi yang sistematis agar terdapat korelasi yang linier antara nilai LAKIP dengan opini laporan keuangan lembaga dengan memperhatikan arahan LIPI.
- j. Mengevaluasi dan merumuskan ulang arah dan kebijakan program Iptekda serta melakukan reposisi peran LIPI.
- k. Melakukan penyesuaian arah kegiatan 2014 untuk memastikan target Renstra dan Rencana Implementatif Satker 2010-2014 dapat dicapai.
- Terkait dengan masukan untuk penyusunan Draft Rencana Koordinatif JASIL 2015-2019 dan masukan Renstra LIPI, maka perlu dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:
 - a) Merumuskan MISI dan VISI JASIL 2019 dengan memasukkan esensi tugas dan fungsi Satker JASIL kedalamnya.
 - b) Merumuskan MISI JASIL LIPI 2015-2019 dengan mengacu kepada tujuan RPJMN 2015-2019 dan berbasis pada tugas fungsi dan kompetensi JASIL sesuai VISI LIPI 2019.
 - c) Merumuskan Sasaran Unggulan/Strategis JASIL LIPI dengan menurunkannya dari butir-butir MISI JASIL yang sudah ditetapkan.
 - d) Merumuskan program JASIL LIPI 2015-2019 yang dapat mencerminkan berjalannya semua tugas dan fungsi JASIL LIPI.
 - e) Merumuskan Indikator Kinerja Utama JASIL LIPI yang diturunkan dari elemen-elemen indikator yang digunakan dalam mengukur ketercapaian Sasaran Strategis JASIL LIPI.
- Terkait dengan pengusulan IKU JASIL berbasis 18 kriteria indikator, maka perlu dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:
 - a) Merumuskan Sasaran Unggulan/Strategis JASIL LIPI spesifik dengan menurunkannya dari butir-butir MISI JASIL yang sudah ditetapkan.
 - b) Merumuskan Indikator Kinerja Utama JASIL LIPI spesifik yang diturunkan dari elemen-elemen indikator yang digunakan dalam mengukur ketercapaian Sasaran Strategis JASIL LIPI.
- Terkait dengan pengelolaan kegiatan unggulan LIPI, maka perlu dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- a) Melakukan penyusunan *grand design* program unggulan (kompetitif) pada level JASIL LIPI yang kemudian diturunkan kepada disain pada level Korsub hingga isu dan topik. Disain pada level Korsub ini dituangkan kedalam TOR yang harus disosialisasikan kepada Satker terkait (yaitu P2KIM LIPI) untuk menjangking proposal.
 - b) Merumuskan dan menetapkan tugas dan kewenangan Tim Panel sebagai mitra Korsub yang bertanggungjawab dalam mengantarkan Tim Peneliti mencapai tujuan penelitiannya
 - c) Mempertimbangkan untuk mendisain program unggulan (kompetitif) berbasis ke deputian sehingga koordinasi pelaksanaan untuk mencapai target dapat lebih mudah dilakukan melalui mekanisme koordinasi Korsub, Ka. Satker dan Deputi.
- Terkait dengan kebijakan alokasi anggaran untuk kegiatan unggulan, pengembangan kompetensi, kelembagaan dan isu strategis, maka perlu ditindaklanjuti sebagai berikut:
 - a) Menentukan kebijakan keuangan dan rasio alokasi anggaran kegiatan lembaga (penelitian:investasi:diseminasi) serta rasio antara penelitian unggulan dan penguatan kompetensi.
 - b) Menemukan strategi administrasi untuk pembiayaan kegiatan-kegiatan lembaga yang bersifat mendadak dan responsif.

B. Komisi *Networking* dan Pemanfaatan Hasil Penelitian LIPI

- BKPI dan Pusat Inovasi, secara bersama mengusulkan proposal tambahan alokasi anggaran diseminasi, kerjasama dan komersialisasi dengan dilengkapi data pendukung dan target keluaran yang jelas, selambatnya awal Mei 2014, untuk selanjutnya diperjuangkan oleh BPK LIPI.

Tindaklanjut

- a) Mengumpulkan data dukung dari Satker (31 Maret 2014)
- b) Menetapkan target luaran (koordinasi/konsultasi dengan Deputi Jasil) (31 Maret 2014)
- c) Menyusun RAB anggaran diseminasi, kerjasama dan komersialisasi (31 Maret 2014)

- d) Menyusun Proposal/ TOR anggaran diseminasi, kerjasama dan komersialisasi (pertengahan April 2014)
- e) Penyampaian/persetujuan Proposal/TOR oleh Deputi Jasil (akhir April 2014)
- f) Membuat surat usulan ke BPK LIPI (awal Mei 2014)
- Deputi bidang Jasa Ilmiah (Jasil) menyusun strategi dan usulan skema PNBP dan Swakelola yang akomodatif terhadap kebutuhan LIPI, paling lambat awal Juli 2014, untuk kemudian diusulkan secara formal oleh Sekretaris Utama LIPI. Sekretaris Utama LIPI, membuat kebijakan korporat untuk pengelolaan dana kerjasama, berdasarkan hasil pembahasan dengan Kementerian Keuangan.

Tindaklanjut

- a) Membentuk TIM Penyusun Naskah PNBP dan Swakelola (anggota perwakilan Kedeputian) (21 Maret 2014)
- b) Inventarisasi potensi PNBP LIPI (yang belum tertuang dalam PP Tarif) dan Swakelola kegiatan penelitian, serta permasalahan PNBP dan Swakelola LIPI
- c) Koordinasi/konsultasi kegiatan PNBP dan Swakelola LIPI (21 Mei 2014)
- d) Melaksanakan FGD (mengundang BPK & Inspektorat LIPI, Kemen-Keu, LKPP dan BPK RI) (21 Mei 2014)
- e) Menyusun draft naskah PNBP dan Swakelola (awal Juli 2014)
- f) Review draft naskah PNBP dan Swakelola oleh Deputi (akhir Juli 2014)
- g) Perbaikan dan finalisasi naskah PNBP dan Swakelola (awal Agustus 2014)
- h) Mengusulkan naskah PNBP dan Swakelola ke Sekretaris Utama LIPI (Ulang tahun LIPI 2014)
- Satuan Kerja mengusulkan Standar Biaya Masukan Khusus (SBM) dan Standar Biaya Keluaran Khusus (SBK) yang akomodatif terhadap kebutuhan LIPI, selambatnya bulan Maret 2014, untuk kemudian ditindaklanjuti oleh BPK LIPI.

Tindaklanjut

- a) Mengumpulkan Bahan SBM dan SBK (14 Maret 2014)
- b) Menyusun SBM & SBK (14 Maret 2014)

- c) Mengusulkan SBM dan SBK ke BPK LIPI tembusan Deputi Jasil (14 Maret 2014)
- d) Deputi Jasil mengusulkan/merekomendasikan SBK terkait dengan tugas dan fungsi LIPI (tidak diakomodir dalam SBU) (14 Maret 2014)
- Deputi Jasil dan BKPI secara sinergi merumuskan strategi dan kebijakan *branding* LIPI dan mekanisme baku *Post Harvesting* melalui pemasyarakatan iptek dan pemasyarakatan inovasi/komersialiasi, selambatnya Juni 2014.

Tindaklanjut

- a) Membentuk TIM (akhir Maret 2014)
- b) Mengumpulkan bahan rumusan strategi dan kebijakan branding (April-Mei 2014)
- c) Menyusun mekanisme/SOP Post Harvesting (awal Juni 2014)
- d) Menyusun draft rumusan strategi dan kebijakan branding (awal Juni 2014)
- e) Review draft rumusan dan SOP Post Harvesting dengan Deputi Jasil (awal Juni 2014)
- f) Perbaikan dan finalisasi rumusan strategi dan kebijakan branding, dan SOP *Post Harvesting* (Pertengahan Juni 2014)
- g) Persetujuan Deputi Jasil (akhir Juni 2014)
- Kedeputan Jasil perlu menyusun mekanisme inventarisasi dan Depositori Terbitan/Publikasi Hasil-hasil litbang LIPI

Tindak lanjut

- a) Membentuk tim Penyusun Perka LIPI dan SOP yang dikoordinir oleh PDII
- b) Menyusun draft Perka LIPI dan SOP
- c) Review draft Perka LIPI dan SOP oleh Deputi
- d) Perbaikan dan finalisasi draft Perka LIPI dan SOP
- e) Persetujuan Deputi Jasil (akhir Juni)

C. Komisi Reformasi Birokrasi (Tata Kelola Organisasi)

- Salah satu metode untuk mengukur dampak dari pelaksanaan RB adalah melalui *assesment* kesiapan organisasi untuk berubah dengan menggunakan instrumen kuesioner sesuai PermenPAN No.10 tahun 2011 tentang Pedoman

Pelaksanaan Program Manajemen Perubahan. Setiap satker Jasil wajib melakukan evaluasi berdasarkan instrumen tersebut (akhir maret 2014). Untuk itu tim RB Jasil membentuk *task force* untuk menyusun instrumen tersebut.

- Diusulkan agar diperbarui kembali tim manajemen perubahan di tingkat kedeputian Jasil (SK Deputi Bidang Jasil Akhir Maret)
- Setiap Satker wajib melaksanakan penilaian kinerja untuk capaian prestasi di setiap satker (60% kinerja, dan 40 Perilaku). Bukti capaian kinerja wajib disimpan oleh masing-masing individu setelah mendapatkan verifikasi dan validasi oleh pejabat penilainya. Rekapitulasi hasil penilaian disimpan dan dipelihara di unit kepegawaian (data dimulai Januari 2014)
- Setiap satker Jasil melaksanakan UU No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan publik, minimal harus menetapkan :
 - a) Maklumat Pelayanan
 - b) Standar Pelayanan
- Berdasarkan hasil Raker LIPI 2014, Komisi C mendapatkan tugas penyusunan Juklak dan Juknis *postharvesting*, yang dapat dilaksanakan setelah mekanisme *postharvesting* dari komisi B (Kerjasama dan Hasil penelitian) selesai dibuat.
- Setiap Satker mengusulkan anggota *Task Force* ke Deputi Jasil untuk membantu Pusinov menyusun Juklak dan Juknis *postharvesting* (Awal April 2014)

Hasil rapat komisi menjadi dokumen yang tidak terpisahkan dari rumusan ini. Rapat pleno merekomendasikan Pelaksana/Ketua Penyelenggara Rapat Kerja Kedeputian Jasil LIPI Tahun 2015 adalah:

1. Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (PDII LIPI)
2. Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian (P2SMTP LIPI)
3. Pusat Inovasi (Pusinov LIPI)

Adapun lokasi pelaksanaan yang dipilih adalah di UPT Balai Konservasi Biota Laut (UPT BKBL LIPI) Ambon. Untuk selanjutnya ditetapkan segera pada kesempatan pertama Rapat Pimpinan Kedeputian Jasil LIPI di Bandung tanggal 8 April 2014.

Penutup

Tim PME Kedepatian Jasil LIPI dalam waktu 1 (satu) bulan setelah Rapat Kerja Kedepatian Jasil LIPI Tahun 2014 ini, menyusun draft Surat Keputusan Deputi Jasil LIPI tentang hal-hal yang terkait dengan hasil-hasil Raker Kedepatian Jasil LIPI Tahun 2014. Hasil kerja dari tugas yang diberikan kepada setiap Satker dalam rangka menindaklanjuti keputusan hasil Rapat Kerja Kedepatian Jasil LIPI Tahun 2014 dilaporkan kepada Deputi Jasil LIPI. Pertemuan Pasca Rapat Kerja akan dilakukan untuk memantau perkembangan tindaklanjut hasil Rapat Kerja. Laporan penyelenggaraan Rapat Kerja ini harus diselesaikan paling lambat 31 Maret 2014.

Senggigi, 13 Maret 2014

Tim Perumus

Rapat Kerja Kedepatian Jasil LIPI 2014

Dr. Sasa Sofyan Munawar, S.HUT, M.P.

Ketua